

## SISTEM BASIS DATA

3 SKS | Semester 2 | S1 Sistem Informasi | UNIKOM | 2017

Nizar Rabbi Radliya | nizar@email.unikom.ac.id

<b>Nama Mahasiswa</b>	
<b>NIM</b>	
<b>Kelas</b>	
<b>Kompetensi Dasar</b>	
Memahami konsep dasar basis data.	
<b>Pokok Bahasan</b>	
Pengenalan Basis Data 1. Konsep dasar data 2. Konsep dasar informasi 3. Definisi basis data 4. Tujuan basis data 5. Sistem basis data 6. Bahasa basis data 7. Siklus hidup perancangan basis data	

### I. Konsep Dasar Data

Data adalah fakta berupa angka, karakter, symbol, gambar, tanda-tanda, isyarat, tulisan, suara, bunyi yang merepresentasikan keadaan sebenarnya yang selanjutnya digunakan sebagai masukan suatu sistem informasi. Berikut di bawah ini beberapa definisi data dari berbagai buku yang berkaitan dengan sistem informasi.

**Tabel 1.** Definisi Data

Definisi Data	Sumber
Fakta-fakta mentah yang mewakili kejadian-kejadian yang berlangsung dalam organisasi atau lingkungan fisik sebelum ditata dan diatur ke dalam bentuk yang dapat dipahami dan digunakan orang.	Loudon dan Loudon (1998)
Deskripsi tentang benda, kejadian, aktivitas dan transaksi yang tidak mempunyai makna atau tidak berpengaruh secara langsung kepada pemakai.	Abdul Kadir (2003)
Fakta, angka, bahkan symbol mentah. Secara bersama-sama merupakan masukan bagi suatu sistem informasi.	Wilkinson (1992)

Sumber: Kadir, A. (2009:3)

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat dikatakan bahwa data adalah suatu bahan mentah yang kelak dapat diolah lebih lanjut untuk menjadi sesuatu yang lebih bermakna. Hasil pengolahan data atau makna yang dapat diambil dari data dikatakan sebagai informasi.

## II. Konsep Dasar Informasi

Infomasi adalah hasil proses pengolahan data meliputi: hasil gabungan, hasil analisis, hasil penyimpulan di dalam sistem informasi. Berikut di bawah ini beberapa definisi informasi dari berbagai buku yang berkaitan dengan sistem informasi.

**Tabel 2.** Definisi Informasi

Definisi Informasi	Sumber
Data yang telah diolah menjadi bentuk yang bermakna dan berguna bagi manusia.	Loudon dan Loudon (1998)
Data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.	Davis (1999)
Data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakannya.	Hoffer, dkk (2005)

Sumber: Kadir, A. (2009:3)

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat dikatakan bahwa informasi bermuara pada data dan informasi dapat memberikan manfaat dan meningkatkan pengetahuan, serta dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan.

## III. Definisi Basis Data

Menurut Fathansyah (2012:2) basis data (*database*) dapat didefinisikan dalam sejumlah sudut pandang diantaranya:

1. Himpunan kelompok data yang saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah.
2. Kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan (*redundansi*) yang tidak perlu, untuk memenuhi berbagai kebutuhan.
3. Kumpulan *file*/tabel yang saling berhubungan yang disimpan dalam media penyimpanan elektronik.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasannya basis data merupakan kelompok data yang saling berhubungan dan terorganisir dengan aturan tertentu sehingga dapat dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan, serta disimpan dalam media penyimpanan elektronik. Meskipun pada beberapa buku dikatakan bahwa basis data tidak selalu melibatkan media elektronik, namun hal itu bertentangan dengan

ketentuan objektif dan komponen basis data yang akan dijelaskan pada sub bab selanjutnya.

Basis data terdiri dari beberapa tabel/*file*, yang dimana tabel tersebut terdiri dari beberapa atribut/*field* data. Satu baris data yang mengisi masing-masing atribut pada sebuah tabel dinamakan *record*.

#### IV. Tujuan Basis Data

Tujuan (objektif) yang dicapai dari pemanfaatan basis data adalah sebagai berikut:

1. Kecepatan dan Kemudahan (*Speed*)

Basis data memungkinkan kita dapat menyimpan, memanipulasi, menampilkan data dengan lebih cepat dan mudah, dibandingkan dengan data yang disimpan bukan pada media elektronik atau disimpan pada media elektronik tetapi tidak dalam bentuk aturan basis data (bentuk spread sheet atau dokumen teks biasa).

2. Efisiensi Ruang Penyimpanan (*Space*)

Keterkaitan antarkelompok basis data dapat meminimalisir terjadinya *redudansi* (pengulangan) data. Sehingga apabila redudansi data dapat diminimalisir maka dapat berpengaruh pada ruang penyimpanan yang digunakan.

3. Keakuratan (*Accuracy*)

Pembentukan relasi atau hubungan antar data, tipe data, domain data, keunikan data dan sebagainya dapat menyebabkan keakuratan data yang disimpan dalam sebuah basis data.

4. Ketersediaan (*Availability*)

Basis data dapat menjamin ketersediaan data bagi siapa saja yang membutuhkan data tersebut.

5. Kelengkapan (*Completeness*)

Kelengkapan data pada sebuah basis data ditentukan oleh penambahan, perubahan, penghapusan data di dalam basis data. Selain itu juga dipengaruhi oleh perubahan struktur data (tabel, atribut) yang menyesuaikan pada kebutuhan data.

6. Keamanan (*Security*)

Kemaman dapat diterapkan pada sebuah basis data. Contohnya menentukan pengguna yang dapat mengakses basis data dan batasan-batasan operasi yang dapat dilakukan dari masing-masing pengguna tersebut.

7. Kebersamaan Pemakaian (*Sharability*)

Basis data dapat mendukung *multi-user* secara bersamaan dengan tetap memperhatikan aspek keamanan basis data tersebut.

## V. Sistem Basis Data

Sistem merupakan tatanan dari beberapa komponen fungsional (dengan satuan fungsi dan tugas khusus) yang saling berhubungan dan melakukan proses untuk tujuan tertentu. Sistem basis data merupakan sistem yang terdiri dari tabel data yang saling berhubungan dan terorganisir menggunakan sistem pengelola database pada sebuah perangkat komputer, serta memungkinkan beberapa pemakai atau program aplikasi lainnya untuk mengakses atau memanipulasi data yang ada pada basis data tersebut.

Penerapan sistem basis data saat ini telah menyebar hampir pada semua bidang kehidupan, seperti institusi pendidikan, perbankan, organisasi bisnis, dan organisasi lainnya. Khususnya organisasi yang sudah menerapkan pemanfaatan sistem informasi dan melibatkan banyak data pada proses bisnis yang dijalankan. Hal tersebut dikarenakan basis data merupakan salah satu komponen sistem informasi.

Berikut adalah beberapa komponen sistem basis data diantaranya:

### 1. Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan untuk basis data dapat berupa satu perangkat komputer (*stand-alone*) atau berupa server pada sebuah jaringan komputer.

### 2. Sistem Operasi

Sistem operasi merupakan program yang digunakan untuk sistem komputer.

### 3. Basis Data

Basis data itu sendiri merupakan komponen yang sangat penting yang merupakan implementasi dari rancangan basis data yang sudah dibuat.

### 4. Sistem Pengelola Basis Data

DBMS (*Database Management System*) merupakan perangkat lunak yang akan menentukan bagaimana data diorganisasi, disimpan, diubah dan diambil kembali untuk digunakan. DBMS juga menerapkan mekanisme keamanan data, hak akses pengguna, ketersediaan data, keakuratan data, pemakaian data secara bersama dan sebagainya. Contoh perangkat lunak DBMS diantaranya MySQL, Oracle, SQL Server, Sybase, FireBird, DB2, PostgreSQL, Teradata, dan sebagainya.

### 5. Pengguna

Pengguna atau *user* pada basis data dibedakan berdasarkan cara mereka berinteraksi terhadap sistem basis data itu sendiri, diantaranya:

a. Programmer Aplikasi

Pemakain yang berinteraksi dengan basis data melalui bahasa basis data yang diterapkan pada bahasa pemrograman (C, Pascal, PHP, Java, dan lain-lain).

b. User Mahir (*Casual User*)

Pemakai yang berinteraksi dengan basis data melalui bahasa basis data yang diterapkan menggunakan fasilitas dari DBMS.

c. User Umum (*End User/Naive User*)

Pemakai yang berinteraksi dengan basis data melalui program yang sudah dibuat oleh programmer aplikasi.

d. User Khusus (*Specialized User*)

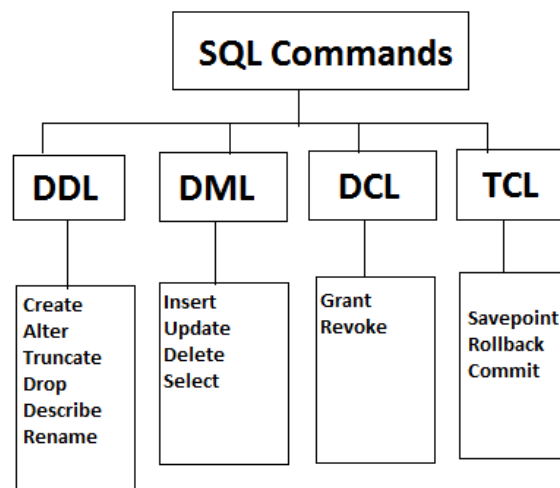
Pemakai yang berinteraksi dengan basis data tanpa menggunakan DBMS dan untuk keperluan pembangunan sistem aplikasi seperti sistem pakar, artificial intelegence dan lain-lain.

6. Perangkat Lunak

Perangkat lunak disini adalah berupa sistem aplikasi yang sengaja dibangun untuk penggunaan dan pengolahan data pada basis data. Pembangunan perangkat lunak ini bersifat *optional*.

**VI. Bahasa Basis Data**

Pada dasarnya untuk berinteraksi dengan basis data menggunakan bahasa basis data berupa perintah (*command*). Ada beberapa bahasa basis data yang dapat digunakan diantaranya SQL, dBase, QUEL dan sebagainya. Namun yang paling populer digunakan adalah SQL (*Structure Query Language*). Bahasa Basis data dapat dipilah ke dalam 4 bentuk yang dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini.

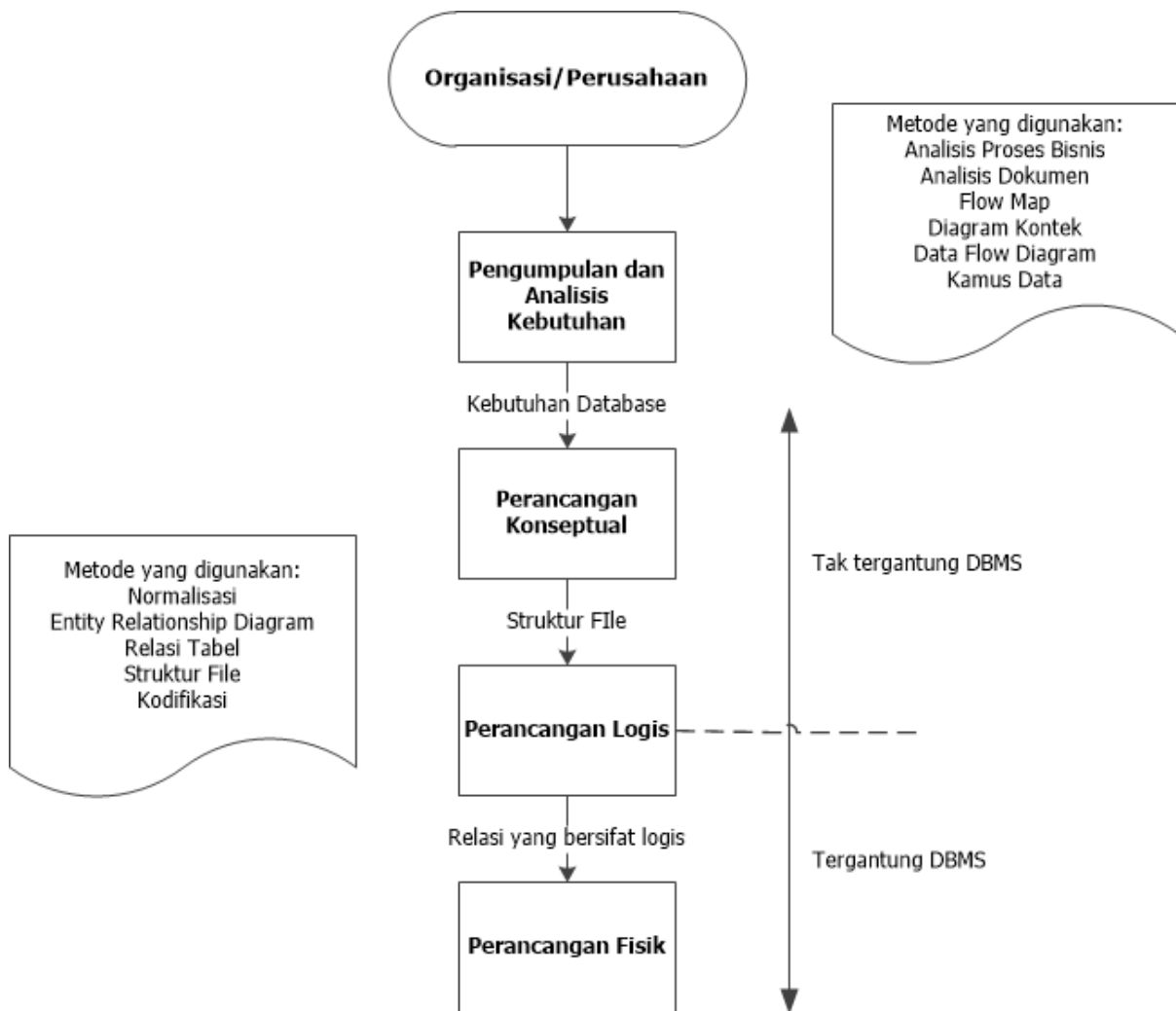


**Gambar 1.** SQL Commands

Keterangan Gambar 1:

1. Data Definition Language (DDL)
2. Data Manipulation Language (DML)
3. Data Control Language (DCL)
4. Transaction Control Language (TCL)

## VII. Siklus Hidup Perancangan Basis Data



**Gambar 3.** Siklus Hidup Perancangan Basis Data

Langkah awal yang dilakukan dalam perancangan basis data adalah melakukan pengumpulan kebutuhan akan data yang diperlukan dan digunakan oleh organisasi/perusahaan. Analisis kebutuhan ini dilakukan dengan cara wawancara, mengamati proses bisnis organisasi yang sedang berjalan, serta menganalisis dokumen-dokumen yang terkait. Alat bantu yang digunakan dapat berupa *flow map*, diagram kontek, *data flow diagram*, kamus data, dan sebagainya.

Selanjutnya melakukan perancangan konseptual, dimana pada tahapan inilah data yang dibutuhkan oleh organisasi dikelompokkan menurut kriteria tertentu. Setiap kelompok data tersebut dilengkapi dengan hubungan atau relasi. Dalam terminologi basis data kelompok data tersebut dinamakan entitas. Adapun alat bantu yang digunakan dapat berupa normalisasi, *entity relationship diagram*, struktur file, kodifikasi.

Tahapan selanjutnya adalah perancangan logis yang merupakan tahapan untuk menentukan hasil perancangan konseptual ke dalam bentuk yang nantinya akan diimplementasikan dalam DBMS. Alat bantu yang digunakan dapat berupa relasi tabel.

Langkah terakhir adalah perancangan fisik yang merupakan implementasi dari hasil perancangan sebelumnya ke dalam DBMS. Akan tetapi terdapat langkah selanjutnya yang dapat diterapkan untuk kelangsungan hidup basis data yang sudah dibangun yaitu tahapan *monitoring*, evaluasi dan *maintenance*. Tahapan-tahapan tersebut dilakukan untuk mengimbangi perkembangan sistem pada sebuah organisasi.

### VIII. Soal Latihan

1. Jelaskan mengenai keterkaitan data dengan informasi?
2. Apa yang dimaksud dengan basis data?
3. Apa tujuan dari penggunaan basis data?
4. Sebutkan jenis atau bentuk bahasa basis data?
5. Jelaskan mengenai siklus hidup perancangan basis data?

### IX. Materi Berikutnya

<b>Pokok Bahasan</b>	Basis Data Relasional
<b>Sub Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi basis data relasional</li> <li>2. Elemen basis data relasional</li> <li>3. Istilah-istilah basis data relasional</li> <li>4. Sifat relasi</li> </ol>

### X. Daftar Pustaka

Fathansyah. 2012. Basis Data. Bandung: Informatika.  
 Kadir, A. 2009. Dasar Perancangan dan Implementasi Database Relasional. Yogyakarta: Andi.  
 Kristanto, H. 2004. Konsep dan Perancangan Database. Yogyakarta: Andi.  
 Nugroho, A. 2004. Konsep Pengembangan Sistem Basis Data. Bandung: Informatika.  
 Nugroho, B. 2005. Database Relasional dengan MySQL. Yogyakarta: Andi.  
 Simarmata, J. 2007. Perancangan Basis Data. Yogyakarta: Andi.